



BERITA RESMI STATISTIK

No. 61/07/Th. XXIX, 1 Juli 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Juni 2026

- Pada Juni 2026, terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 3,34 persen. Inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 7,84 persen, sedangkan inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 7,84 persen.



- Pada Juni 2026, terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 3,34 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,89. Inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 7,84 persen dengan IHK sebesar 122,43 sedangkan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 2,29 persen dengan IHK sebesar 111,54. Sementara itu, inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 7,84 persen dengan IHK sebesar 122,43 sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Majene sebesar 1,70 persen dengan IHK sebesar 111,48.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,00 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,44 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,84 persen; kelompok transportasi sebesar 4,57 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,26 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,40 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,36 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,10 persen.
- Tingkat inflasi *month-to-month* (*m-to-m*) pada Juni 2026 tercatat sebesar 0,44 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) pada Juni 2026 tercatat sebesar 1,79 persen.
- Tingkat inflasi *y-on-y* komponen inti pada Juni 2026 tercatat sebesar 2,76 persen, dengan tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,23 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,61 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 150 kabupaten/kota, pada Juni 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,27 pada Juni 2025 menjadi 111,89 pada Juni 2026. Sementara itu, tingkat inflasi *m-to-m* tercatat sebesar 0,44 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,79 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Juni 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2025	IHK Desember 2025	IHK Juni 2026	Tingkat Inflasi M-to-M Juni 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Juni 2026 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Juni 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi M-to-M Juni 2026 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Juni 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	108,27	109,92	111,89	0,44	1,79	3,34	0,44	3,34
Makanan, Minuman dan Tembakau	112,50	115,47	117,75	0,20	1,97	4,67	0,06	1,36
Pakaian dan Alas Kaki	104,00	104,06	105,04	0,21	0,94	1,00	0,01	0,05
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,98	104,26	105,06	0,12	0,77	1,04	0,02	0,16
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,06	104,08	105,56	0,45	1,42	1,44	0,02	0,08
Kesehatan	105,68	106,55	107,62	0,22	1,00	1,84	0,01	0,05
Transportasi	109,97	110,83	115,00	2,29	3,76	4,57	0,28	0,55
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,29	99,20	100,54	0,28	1,35	1,26	0,01	0,07
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,96	105,48	106,43	0,19	0,90	1,40	~0	0,02
Pendidikan	105,03	106,20	106,36	0,07	0,15	1,27	~0	0,07
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	107,65	108,20	110,19	0,19	1,84	2,36	0,02	0,24
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	120,01	128,31	132,13	0,10	2,98	10,10	0,01	0,69

Catatan: ¹⁾Persentase perubahan IHK Juni 2026 terhadap IHK Mei 2026.

²⁾Persentase perubahan IHK Juni 2026 terhadap IHK Desember 2025.

³⁾Persentase perubahan IHK Juni 2026 terhadap IHK Juni 2025.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Inflasi *y-on-y* terjadi akibat kenaikan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,00 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,44 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,84 persen; kelompok transportasi sebesar 4,57 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,26 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,40 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,36 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,10 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juni 2026 antara lain ikan segar, beras, minyak goreng, cabai merah, daging ayam ras, cabai rawit, bawang merah, daging sapi, jeruk, sigaret kretek tangan (SKT), sigaret kretek mesin (SKM), sigaret putih mesin (SPM), bahan bakar rumah tangga, sewa rumah, bensin, tarif angkutan udara, telepon seluler, uang kuliah akademi/PT, nasi dengan lauk, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* antara lain telur ayam ras, kelapa, bawang putih, kacang panjang, daging babi, ketimun, sabun detergen bubuk, pengharum cucian/pelembut, dan uang sekolah SMA.

Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Juni 2026 antara lain bawang merah, bawang putih, beras, wortel, ikan segar, minyak goreng, cabai merah, daging sapi, cabai rawit, bensin, tarif angkutan udara, pelumas/oli mesin, dan telepon seluler. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* antara lain daging ayam ras, telur ayam ras, sawi hijau, ketimun, dan emas perhiasan.

Pada Juni 2026, seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,55 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,69 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,67 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,50 pada Juni 2025 menjadi 117,75 pada Juni 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok makanan sebesar 5,03 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok minuman beralkohol sebesar 0,69 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,36 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* antara lain ikan segar sebesar 0,23 persen; beras sebesar 0,16 persen; minyak goreng sebesar 0,14 persen; cabai merah sebesar 0,11 persen; daging ayam ras, cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), dan bawang merah masing-masing sebesar 0,08 persen; daging sapi dan sigaret kretek

tangan (SKT) masing-masing sebesar 0,04 persen; serta jeruk dan sigaret putih mesin (SPM) masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* antara lain telur ayam ras sebesar 0,02 persen; serta kelapa, bawang putih, kacang panjang, daging babi, dan ketimun masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* antara lain bawang merah sebesar 0,04 persen; bawang putih sebesar 0,03 persen; beras sebesar 0,02 persen; serta wortel, ikan segar, minyak goreng, cabai merah, daging sapi, dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* antara lain daging ayam ras sebesar 0,06 persen; telur ayam ras sebesar 0,02 persen; serta sawi hijau dan ketimun masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,00 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,00 pada Juni 2025 menjadi 105,04 pada Juni 2026. Inflasi *y-on-y* terjadi pada seluruh subkelompok, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,29 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,04 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dan *m-to-m* masing-masing sebesar 0,05 persen dan 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,98 pada Juni 2025 menjadi 105,06 pada Juni 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 3,12 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,39 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen dan sewa rumah sebesar 0,03 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,44 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,06 pada Juni 2025 menjadi 105,56 pada Juni 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 4,50 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,28 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Namun demikian, terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun detergen bubuk dan pengharum cucian/pelembut masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,84 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,68 pada Juni 2025 menjadi 107,62 pada Juni 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 2,51 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,34 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dan *m-to-m* masing-masing sebesar 0,05 persen dan 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok transportasi pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,57 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,97 pada Juni 2025 menjadi 115,00 pada Juni 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 9,03 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 1,37 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,55 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bensin sebesar 0,25 persen dan tarif angkutan udara sebesar 0,15 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain bensin sebesar 0,21 persen; tarif angkutan udara sebesar 0,05 persen; dan pelumas/oli mesin sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,29 pada Juni 2025 menjadi 100,54 pada Juni 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok asuransi sebesar 7,91 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yakni telepon seluler sebesar 0,04 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yakni telepon seluler sebesar 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,96 pada Juni 2025 menjadi 106,43 pada Juni 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok layanan kebudayaan sebesar 2,83 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,34 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen, tetapi tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.9 Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,03 pada Juni 2025 menjadi 106,36 pada Juni 2026. Dari empat subkelompok yang ada, tiga subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pendidikan lainnya sebesar 3,17 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,67 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok pendidikan menengah sebesar 0,92 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yakni uang kuliah akademi/PT sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* yakni uang sekolah SMA sebesar 0,02 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,65 pada Juni 2025 menjadi 110,19 pada Juni 2026. Kelompok ini terdiri atas satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman, yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,36 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yakni nasi dengan lauk sebesar 0,05 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Juni 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 10,10 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,01 pada Juni 2025 menjadi 132,13 pada Juni 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 25,26 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok perlindungan sosial sebesar 0,88 persen.

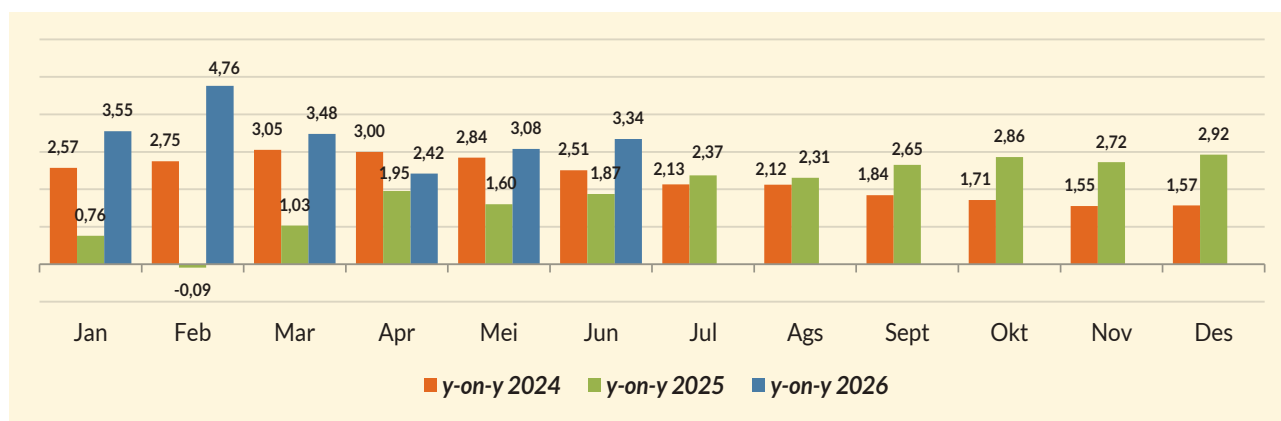
Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,69 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yakni emas perhiasan sebesar 0,61 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Namun demikian, terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* yakni emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Juni 2026, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 3,34 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,79 persen. Sebagai perbandingan, pada Juni 2025, tingkat inflasi *y-on-y* dan *y-to-d* masing-masing tercatat sebesar 1,87 persen dan 1,38 persen. Sementara itu, pada Juni 2024, tingkat inflasi *y-on-y* dan *y-to-d* masing-masing tercatat sebesar 2,51 persen dan 1,07 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* bulan Juni (persen), 2024–2026

Tingkat Inflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Month-to-Month (M-to-M)</i>	-0,08	0,19	0,44
<i>Year-to-Date (Y-to-D)</i>	1,07	1,38	1,79
<i>Year-on-Year (Y-on-Y)</i>	2,51	1,87	3,34



Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year-on-Year (Y-on-Y)* (persen), Januari 2024–Juni 2026

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Provinsi

Pada Juni 2026, terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,34 persen dengan IHK sebesar 111,89. Inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 7,84 persen dengan IHK sebesar 122,43 sedangkan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 2,29 persen dengan IHK sebesar 111,54.

3.1 Pulau Sumatera

Pada Juni 2026, seluruh provinsi di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah sepuluh provinsi mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 5,84 persendenganIHKsebesar115,59sedangkan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 2,46 persen dengan IHK sebesar 112,45 (lihat Tabel 3).

3.2 Pulau Jawa

Pada Juni 2026, seluruh provinsi di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah enam provinsi mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 3,36 persen dengan IHK sebesar 112,17sedangkanterendahterjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,78 persen dengan IHK sebesar 110,26 (lihat Tabel 4).

3.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Juni 2026, seluruh provinsi di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah dua puluh dua provinsi mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 7,84 persen dengan IHK sebesar 122,43 sedangkan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 2,29 persen dengan IHK sebesar 111,54 (lihat Tabel 5).

Tabel 3 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Juni 2026

Provinsi	Juni 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	115,59	5,84	0,56
2. Sumatera Utara	113,26	4,79	0,23
3. Sumatera Barat	113,51	4,70	0,50
4. Riau	113,28	4,55	0,35
5. Jambi	112,48	3,85	0,52
6. Sumatera Selatan	112,17	2,89	0,36
7. Bengkulu	110,83	3,96	0,38
8. Lampung	112,45	2,46	0,55
9. Kep. Bangka Belitung	108,05	2,92	0,35
10. Kepulauan Riau	113,15	4,67	0,60
NASIONAL	111,89	3,34	0,44

Tabel 4 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Juni 2026

Provinsi	Juni 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DKI Jakarta	110,26	2,78	0,41
2. Jawa Barat	112,02	3,08	0,28
3. Jawa Tengah	111,64	2,92	0,31
4. DI Yogyakarta	111,68	2,91	0,37
5. Jawa Timur	112,17	3,36	0,3
6. Banten	111,07	2,93	0,41
NASIONAL	111,89	3,34	0,44

Tabel 5 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Juni 2026

Provinsi	Juni 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bali	113,30	3,27	0,71
2. Nusa Tenggara Barat	112,60	3,55	0,37
3. Nusa Tenggara Timur	111,34	3,56	0,67
4. Kalimantan Barat	111,24	3,28	0,31
5. Kalimantan Tengah	112,61	4,47	0,23
6. Kalimantan Selatan	113,52	4,47	0,48
7. Kalimantan Timur	112,39	3,20	0,70
8. Kalimantan Utara	110,50	3,30	0,45
9. Sulawesi Utara	113,46	3,83	2,12
10. Sulawesi Tengah	114,12	3,83	1,08
11. Sulawesi Selatan	112,06	3,56	0,36
12. Sulawesi Tenggara	114,60	4,68	1,29
13. Gorontalo	112,86	4,77	2,11
14. Sulawesi Barat	111,54	2,29	0,48
15. Maluku	113,98	3,80	1,49
16. Maluku Utara	115,76	5,05	2,45
17. Papua Barat	114,72	6,99	1,59
18. Papua Barat Daya	110,91	5,14	1,71
19. Papua	110,19	3,72	1,00
20. Papua Selatan	114,31	2,95	0,43
21. Papua Tengah	116,73	3,65	1,46
22. Papua Pegunungan	122,43	7,84	1,70
NASIONAL	111,89	3,34	0,44

4. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada Juni 2026, terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,34 persen dengan IHK sebesar 111,89. Inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 7,84 persen dengan IHK sebesar 122,43 sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Majene sebesar 1,70 persen dengan IHK sebesar 111,48.

4.1 Pulau Sumatera

Pada Juni 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah empat puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 7,25 persen dengan IHK sebesar 119,40 sedangkan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 2,08 persen dengan IHK sebesar 110,71 (lihat Tabel 6).

4.2 Pulau Jawa

Pada Juni 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah tiga puluh delapan kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 4,48 persen dengan IHK sebesar 116,19 sedangkan terendah terjadi di Kota Tangerang sebesar 2,36 persen dengan IHK sebesar 110,19 (lihat Tabel 7).

4.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Juni 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah tujuh puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 7,84 persen dengan IHK sebesar 122,43 sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Majene sebesar 1,70 persen dengan IHK sebesar 111,48 (lihat Tabel 8).

Tabel 6 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Juni 2026

Kabupaten/Kota	Juni 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Aceh Tengah ¹	119,40	7,25	0,74
2. Meulaboh ³	115,50	3,89	-0,03
3. Kab Aceh Tamiang ¹	115,81	6,45	0,79
4. Kota Banda Aceh ²	114,42	5,54	0,56
5. Kota Lhokseumawe ²	113,65	5,07	0,28
6. Kab Labuhanbatu ¹	117,48	5,81	0,50
7. Kab Karo ¹	112,84	4,46	0,03
8. Kab Deli Serdang ¹	113,24	4,73	0,31
9. Kota Sibolga ²	115,87	5,79	0,18
10. Kota Pematangsiantar ²	116,12	5,26	-0,07
11. Kota Medan ²	112,44	4,65	0,18
12. Kota Padangsidempuan ²	114,73	4,69	0,42
13. Kota Gunungsitoli ²	115,71	6,25	0,53
14. Kab Dharmasraya ¹	115,54	5,91	0,61
15. Kab Pasaman Barat ¹	115,13	5,90	1,01
16. Kota Padang ²	112,83	4,19	0,36
17. Kota Bukittinggi ²	112,68	4,52	0,35
18. Tembilahan ³	113,22	4,38	-0,24
19. Kab Kampar ¹	114,22	4,90	0,18
20. Kota Pekanbaru ²	112,77	4,43	0,49
21. Kota Dumai ²	113,33	4,30	0,48
22. Kab Kerinci ¹	115,23	4,30	0,72
23. Muara Bungo ³	113,83	4,72	0,04
24. Kota Jambi ²	111,49	3,60	0,51
25. Kab Ogan Komering Ilir ¹	114,12	2,68	0,47
26. Kab Muara Enim ¹	114,51	3,82	0,49
27. Kota Palembang ²	111,39	2,74	0,30
28. Kota Lubuk Linggau ²	110,83	3,18	0,43
29. Kab Mukomuko ¹	110,91	5,02	0,39
30. Kota Bengkulu ²	110,80	3,61	0,38
31. Kab Lampung Timur ¹	115,58	2,93	0,90
32. Kab Mesuji ¹	117,23	3,25	0,72
33. Kota Bandar Lampung ²	110,71	2,08	0,38
34. Kota Metro ²	110,73	3,07	0,29
35. Tanjung Pandan ³	109,17	2,92	0,54
36. Kab Bangka Barat ¹	106,73	3,95	0,40
37. Kab Belitung Timur ¹	108,35	2,84	0,20
38. Kota Pangkal Pinang ²	108,32	2,28	0,30
39. Kab Karimun ¹	109,68	3,55	0,05
40. Kota Batam ²	113,91	4,75	0,68
41. Kota Tanjung Pinang ²	110,83	4,95	0,49
NASIONAL	111,89	3,34	0,44

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

Tabel 7 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Juni 2026

Kabupaten/Kota	Juni 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Jakarta ²	110,26	2,78	0,41
2. Kab Bandung ¹	112,14	3,03	0,25
3. Kab Majalengka ¹	112,29	3,40	0,30
4. Kab Subang ¹	113,05	2,60	0,22
5. Kota Bogor ²	112,32	3,04	0,27
6. Kota Sukabumi ²	112,69	2,71	0,18
7. Kota Bandung ²	111,21	3,37	0,32
8. Kota Cirebon ²	109,85	2,90	0,10
9. Kota Bekasi ²	112,64	3,13	0,25
10. Kota Depok ²	111,51	3,07	0,42
11. Kota Tasikmalaya ²	111,06	2,72	0,03
12. Cilacap ³	111,16	2,88	0,10
13. Purwokerto ³	110,49	2,79	0,12
14. Kab Wonosobo ¹	113,42	2,76	0,31
15. Kab Wonogiri ¹	112,42	3,03	0,44
16. Kab Rembang ¹	115,03	2,90	0,40
17. Kudus ³	111,67	2,83	0,29
18. Kota Surakarta ²	111,75	2,97	0,32
19. Kota Semarang ²	110,80	2,98	0,42
20. Kota Tegal ²	112,24	3,13	0,26
21. Kab Gunungkidul ¹	110,70	2,69	0,28
22. Kota Yogyakarta ²	112,87	3,18	0,46
23. Kab Tulungagung ¹	112,34	2,57	0,04
24. Jember ³	111,55	3,13	0,11
25. Banyuwangi ³	112,26	2,60	0,14
26. Kab Bojonegoro ¹	113,11	2,94	0,21
27. Kab Gresik ¹	109,68	2,75	0,19
28. Sumenep ³	116,19	4,48	0,01
29. Kota Kediri ²	110,80	2,92	0,12
30. Kota Malang ²	111,77	3,16	0,43
31. Kota Probolinggo ²	111,91	2,92	0,18
32. Kota Madiun ²	110,78	3,26	0,37
33. Kota Surabaya ²	112,68	3,88	0,46
34. Kab Pandeang ¹	112,23	3,68	0,43
35. Kab Lebak ¹	111,87	3,47	-0,03
36. Kota Tangerang ²	110,19	2,36	0,57
37. Kota Cilegon ²	111,85	3,40	0,17
38. Kota Serang ²	111,98	3,50	0,45
NASIONAL	111,89	3,34	0,44

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

Tabel 8 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Juni 2026

Kabupaten/Kota	Juni 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Tabanan ¹	115,67	3,43	0,92
2. Kab Badung ¹	110,18	2,80	0,69
3. Singaraja ³	112,60	3,26	0,46
4. Kota Denpasar ²	114,49	3,46	0,75
5. Kab Sumbawa ¹	112,27	2,85	0,41
6. Kota Mataram ²	112,64	3,74	0,35
7. Kota Bima ²	113,39	4,88	0,36
8. Waingapu ³	113,55	3,82	0,81
9. Kab Timor Tengah Selatan ¹	111,79	2,80	0,88
10. Maumere ³	113,10	3,02	1,13
11. Kab Ngada ¹	110,62	3,07	0,23
12. Kota Kupang ²	110,88	4,02	0,60
13. Kab Ketapang ¹	113,19	3,70	0,15
14. Sintang ³	110,96	3,71	0,36
15. Kab Kayong Utara ¹	111,41	3,28	0,20
16. Kota Pontianak ²	110,33	3,04	0,37
17. Kota Singkawang ²	110,31	2,93	0,46
18. Sampit ³	111,53	4,02	0,28
19. Kab Kapuas ¹	113,94	5,01	0,33
20. Kab Sukamara ¹	113,79	3,81	0,13
21. Kota Palangkaraya ²	112,07	4,46	0,16
22. Kab Tanah Laut ¹	112,86	5,27	0,48
23. Kotabaru ³	112,69	3,74	0,31
24. Kab Hulu Sungai Tengah ¹	114,97	4,54	0,03
25. Tanjung ³	112,39	4,17	0,43
26. Kota Banjarmasin ²	113,67	4,33	0,59
27. Kab Berau ¹	111,98	3,35	0,27
28. Kab Penajam Paser Utara ¹	112,03	2,96	0,39
29. Kota Balikpapan ²	112,53	2,80	0,86
30. Kota Samarinda ²	112,42	3,53	0,72
31. Tanjung Selor ³	110,24	4,60	0,67
32. Kab Nunukan ¹	111,51	2,08	0,37
33. Kota Tarakan ²	110,02	3,62	0,45
34. Kab Minahasa Selatan ¹	114,93	3,58	2,84
35. Kab Minahasa Utara ¹	117,01	2,78	2,83
36. Kota Manado ²	111,72	4,25	1,72
37. Kota Kotamobagu ²	115,70	3,75	2,14
38. Luwuk ³	118,05	5,17	1,16
39. Kab Morowali ¹	113,21	2,82	1,04
40. Kab Toli-Toli ¹	122,24	5,41	2,26

Lanjutan Tabel 8

Kabupaten/Kota	Juni 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
41. Kota Palu ²	111,71	3,46	0,79
42. Bulukumba ³	110,54	2,57	0,20
43. Watampone ³	111,18	3,76	0,18
44. Kab Wajo ¹	112,75	3,80	0,32
45. Kab Sidenreng Rappang ¹	109,80	4,30	0,16
46. Kab Luwu Timur ¹	113,76	4,32	0,82
47. Kota Makassar ²	112,28	3,56	0,38
48. Kota Pare Pare ²	112,78	2,57	0,03
49. Kota Palopo ²	110,73	2,74	0,45
50. Kab Konawe ¹	113,78	2,12	1,00
51. Kab Kolaka ¹	115,78	5,33	0,51
52. Kota Kendari ²	113,83	5,14	1,50
53. Kota Bau Bau ²	116,58	5,60	2,13
54. Kab Gorontalo ¹	115,28	5,86	2,57
55. Kota Gorontalo ²	110,02	3,47	1,54
56. Kab Majene ¹	111,48	1,70	0,36
57. Mamuju ³	111,63	3,24	0,65
58. Kab Maluku Tengah ¹	112,10	3,80	1,82
59. Kota Ambon ²	115,06	3,78	1,28
60. Kota Tual ²	115,85	4,03	1,51
61. Kab Halmahera Tengah ¹	112,89	3,11	0,96
62. Kota Ternate ²	116,39	5,48	2,77
63. Manokwari ³	114,72	6,99	1,59
64. Kab Sorong ¹	108,21	3,07	0,92
65. Kab Sorong Selatan ¹	113,43	2,36	0,86
66. Kota Sorong ²	111,51	6,12	2,06
67. Kota Jayapura ²	110,19	3,72	1,00
68. Merauke ³	114,31	2,95	0,43
69. Timika ³	116,06	3,26	1,04
70. Kab Nabire ¹	118,07	4,44	2,28
71. Kab Jayawijaya ¹	122,43	7,84	1,70
NASIONAL	111,89	3,34	0,44

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

5. Inflasi Komponen Inti

Pada Juni 2026, komponen inti mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,76 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,66 pada Juni 2025 menjadi 109,60 pada Juni 2026. Sementara itu, komponen harga diatur pemerintah dan komponen harga bergejolak mengalami inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 3,42 persen dan 5,58 persen.

Komponen inti mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,23 persen dan 1,61 persen. Komponen harga diatur pemerintah mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 1,41 persen dan 2,61 persen. Sementara itu, komponen harga bergejolak mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,14 persen dan 1,54 persen.

Komponen inti, komponen harga diatur pemerintah, dan komponen harga bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 1,77 persen; 0,66 persen; dan 0,91 persen. Di sisi lain, komponen inti, komponen harga diatur pemerintah dan komponen harga bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,15 persen; 0,27 persen; dan 0,02 persen (lihat Tabel 9).

6. Inflasi Komponen Energi

Pada Juni 2026, komponen energi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,87 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,16 pada Juni 2025 menjadi 110,24 pada Juni 2026. Sementara itu, komponen ini mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 1,92 persen dan 2,40 persen. Adapun komponen energi pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dan *m-to-m* masing-masing sebesar 0,32 persen dan 0,21 persen (lihat Tabel 9).

7. Inflasi Bahan Makanan

Pada Juni 2026, komponen bahan makanan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,46 pada Juni 2025 menjadi 117,51 pada Juni 2026. Sementara itu, komponen ini mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,18 persen dan 2,03 persen. Adapun Komponen bahan makanan pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dan *m-to-m* masing-masing sebesar 1,11 persen dan 0,04 persen (lihat Tabel 9).

Tabel 9 Tingkat Inflasi Month-to-Month, Year-to-Date, dan Year-on-Year Menurut Kelompok Komponen Inti, Energi, dan Bahan Makanan, Juni 2026

Komponen	IHK Juni 2025	IHK Desember 2025	IHK Juni 2026	Tingkat Inflasi M-to-M Juni 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Juni 2026 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Juni 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi M-to-M Juni 2026 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Juni 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum	108,27	109,92	111,89	0,44	1,79	3,34	0,44	3,34
Inti	106,66	107,86	109,60	0,23	1,61	2,76	0,15	1,77
Harga Diatur Pemerintah	110,03	110,90	113,79	1,41	2,61	3,42	0,27	0,66
Bergejolak	112,76	117,24	119,05	0,14	1,54	5,58	0,02	0,91
<hr/>								
Energi	107,16	107,66	110,24	1,92	2,40	2,87	0,21	0,32
Bahan Makanan	111,46	115,17	117,51	0,18	2,03	5,43	0,04	1,11

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Juni 2026 terhadap IHK Mei 2026.
²Persentase perubahan IHK Juni 2026 terhadap IHK Desember 2025.
³Persentase perubahan IHK Juni 2026 terhadap IHK Juni 2025.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN JUNI 2026



Berita Resmi Statistik No. 61/07/Th. XXIX, 1 Juli 2026

Bulanan (M-to-M)

INFLASI 0,44%

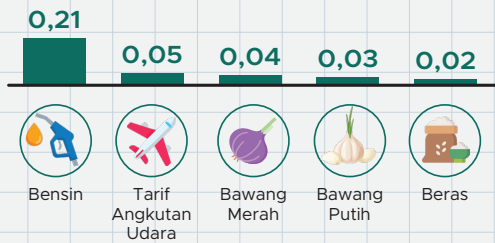
Tahun Kalender (Y-to-D)

INFLASI 1,79%

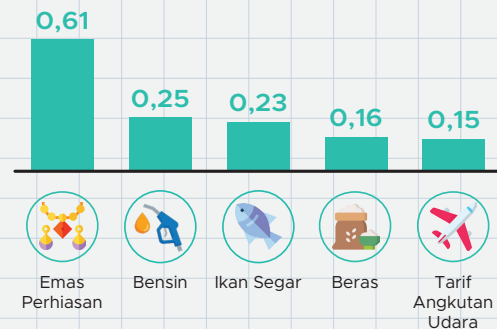
Tahunan (Y-on-Y)

INFLASI 3,34%

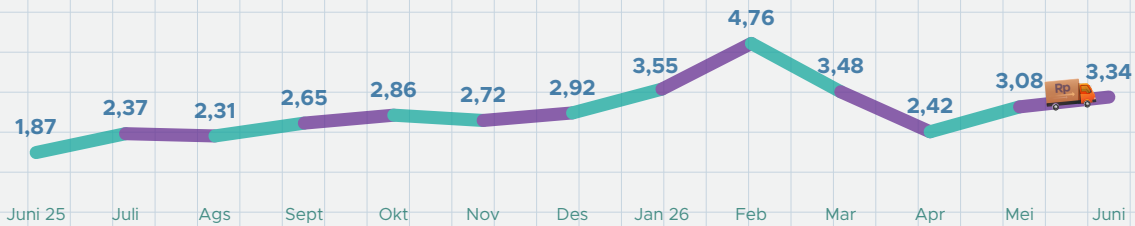
Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (m-to-m,%)



Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (y-on-y,%)

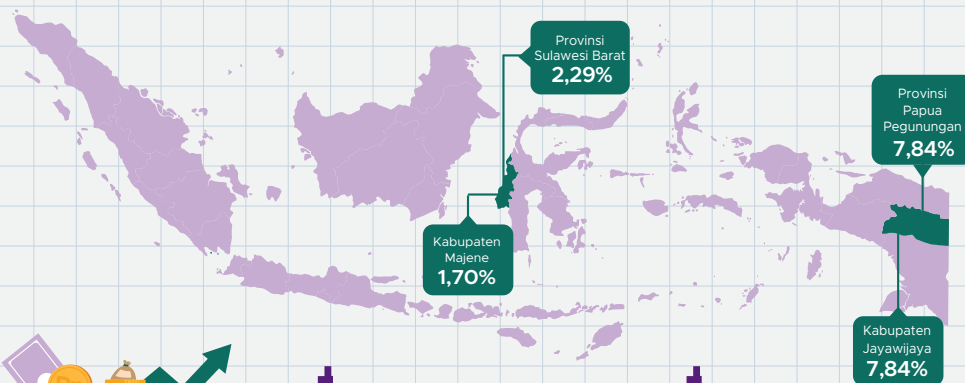


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, Juni 2025–Juni 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Juni 2026

Pada Juni 2026, terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,34 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,89. Inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 7,84 persen dengan IHK sebesar 122,43, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 2,29 persen dengan IHK sebesar 111,54. Sementara itu, inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 7,84 persen dengan IHK sebesar 122,43, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Majene sebesar 1,70 persen dengan IHK sebesar 111,48.



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Juni 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc

Direktur Statistik Harga

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6200

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

